

**PELENGKAP BUSANA PENGANTIN PRIA MINANG MODIFIKASI
DENGAN HIASAN BORDIR KOMPUTER DAN PAYET**

PROYEK AKHIR

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Studi
DIII Tata Busana Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang*



Oleh :
DINDA KHAIRANI
NIM : 19077012

**PROGRAM STUDI DIII TATA BUSANA
DEPARTEMEN ILMU KESEJATERAAN KELUARGA
FAKULTA PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji Tim Penguji Proyek Akhir
Program Studi DIII Tata Busana Departement Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

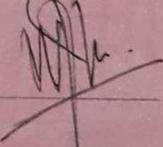
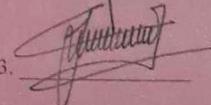
dengan judul :

**Pelengkap Busana Pengantin Pria Minang Modifikasi Dengan Hiasan Bodir
Komputer Dan Payet**

Nama : Dinda Khairani
NIM/BP : 19077012/ 2019
Program Studi : Diploma III Tata Busana
Fakultas : Pariwisata Dan Perhotelan

Padang, 17 November 2022

Tim Penguji :

Nama		TandaTangan
1. <u>Dra. Adriani, M.Pd</u> NIP. 19621231 198602 2001	Pembimbing	1. 
2. <u>Dr. Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd T</u> NIP. 19790727 200312 2002	Penguji	2. 
3. <u>Puji Hujria Suci, M.Pd</u> NIP. 19880614 201803 2001	Penguji	3. 

HALAMAN PENGESAHAN PROYEK AKHIR

Judul : Pelengkap Busana Pengantin Pria Minang Modifikasi Dengan Hiasan Bordir Komputer Dan Payet
Nama : Dinda Khairani
NIM/BP : 19077012 / 2019
Program Studi : Diploma III Tata Busana
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Proyek Akhir ini telah diperiksa dan disetujui oleh tim penguji program studi Diploma III Tata Busana Departement Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Padang, 17 November 2022
Disetujui oleh
Dosen Pembimbing



Dra. Adriani, M.Pd
NIP. 19621231 198602 2001

HALAMAN PERSETUJUAN PROYEK AKHIR

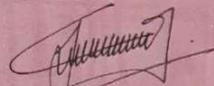
**LAPORAN INI DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT
MENYELESAIKAN PROGRAM STUDI DIII TATA BUSANA
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Judul : Pelengkap Busana pengantin Pria Minang Modifikasi Dengan
Hiasan Bordir Komputer Dan Payet
Nama : Dinda Khairani
NIM/BP : 19077012 / 2019
Program Studi : Diploma III Tata Busana
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, 17 November 2022

Disetujui oleh

Ketua Program Studi D3
Tata Busana



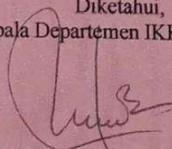
Puji Hujria Suci, M.Pd
NIP. 19880614 201803 2001

Dosen Pembimbing
Proyek Akhir



Dra. Adriani, M.Pd
NIP. 19621231 198602 2001

Diketahui,
Kepala Departemen IKK FPP UNP



Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si
NIP. 19761117 200312 2002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751)7051186 e-mail : ikkfpun@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dinda Khairani
NIM : 19077012
Program Studi : D3 Tata Busana
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa proyek akhir saya dengan judul: **Pelengkap Busana Pengantin Pria Minang Modifikasi dengan Hiasan Borir Kompoter dan Payet**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu yang terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikianlah persyaratan ini saya buat dengan kesadaran penulis dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Kepala Departemen IKK FPP UNP

Sri Zulfia Novrita, S. Pd, M. Si
NIP. 19761117 200312 2002

Padang, 17 November 2022
Saya yang Menyatakan



Dinda Khairani
NIM. 19077012

BIODATA PENULIS

Data Diri

Nama Lengkap : Dinda Khairani
Tempat/Tanggal Lahir : Bukittinggi/15 Mei 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak ke : 5
Jumlah Saudara : 4
Nama Ayah : Irianis
Nama Ibu : Eva Ynti
Alamat Tetap : Kularian Koto Kaciak Kec. Tanjung Raya, Kab. Agam
No Hp : 081276252485
Email : dindakhairani0005@gmail.com



Data Pendidikan

SD : SD Negeri 28 Pasa Rabaa
SMP : MTsN Tanjung Raya
SMA : SMK Negeri 1 Tanjung Raya
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang

Judul Proyek Akhir

: Pelengkap Busana Pengantin Pria Minang Modifikasi dengan Hiasan Bordir Komputer dan Payet

ABSTRAK

Dinda Khairani, 19077012/2019: Pelengkap Busana Pengantin Pria Minang Modifikasi dengan Hiasan Bordir Komputer dan Payet, Proyek Akhir, Program Studi DIII Tata Busana, Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang

Dalam proyek akhir ini penulis mengangkat pelengkap busana pengantin pria minang modifikasi dengan teknik bordir komputer karena menurut penulis bordir komputer biasanya digunakan untuk pembuatan logo dan lenan rumah tangga, sehingga pada kesempatan kali ini penulis mengangkat hiasan bordir komputer dan payet untuk digunakan pada pelengkap busana pengantin pria Minang. Tujuan dari pembuatan pelengkap dengan hiasan bordir komputer dan payet untuk mengaplikasikan pada busana pengantin dan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program studi DIII Tata Busana, Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.

Pada proyek akhir ini, pelengkap busana pengantin pria minang modifikasi yang dibuat yaitu saluak, sisampiang, cawek dan beskap. Pada saluak bordiran komputer dan payet digunakan pada lingkaran saluak. Sisampiang, cawek dan beskap. menggunakan kain songket yang sama dengan rok pengantin wanita

Proses pembuatan yang dilakukan adalah pembuatan desain, membuat pola, membuat rancangan bahan, menggunting bahan, memindahkan garis pola, memindahkan motif ke kain, membordir dan menjahit pelengkap. Proyek akhir ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam mengembangkan kreatifitas, terutama pembuatan pelengkap busana pengantin pria Minang.

Kata Kunci: Pelengkap Pengantin Pria Minang Modifikasi, Bordir Komputer, Payet

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alahamdulillahrabibil'alamin puji syukur penulis ucapkan kehadiran Alah SWT karena atas berkat, rahmat dan karunia-Nyalah sehingga Proyek Akhir yang berjudul **“Pelengkap Busana Pengantin Pria Minang Modifikasi Dengan Hiasan Bordir Komputer Dan Payet”** ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan Proyek Akhir ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program Diploma III Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan ini penulis banyak mendapat bimbingan, masukan, arahan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dra. Adriani, M.Pd Sebagai pembimbing Proyek Akhir yang telah memberikan bantuan, dorongan, serta dukungan kepada penulis selama proses pengerjaan Proyek Akhir ini.
2. Dra. Ernawati, M. Pd., Ph.D Sebagai Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan. Dan Sebagai Dosen Penasehat Akademik
3. Sri Zulfia Novrita, S,Pd, M.Si Sebagai ketua jurusan
4. Dr. Weni Nelmira, S.Pd M.Pd T selaku dosen penguji yang telah memberikan kritikan dan saran dalam proses pembuatan Proyek Akhir ini

5. Puji Hujria Suci, M.Pd Sebagai ketua program studi D3 Tata Busana IKK FPP Universitas Negeri Padang sekaligus sebagai dosen penguji yang telah memberikan kritikan dan saran dalam proses pembuatan proyek akhir ini
6. Kepada seluruh Staf pengajar dan Teknisi departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang
7. Kepada rekan-rekan yang telah membantu dan memberikan dorongan kepada penulis sehingga Proyek Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.
8. Kepada Ayah, Ibu dan Keluarga yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil sehingga Proyek Akhir ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan proyek akhir ini masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan dan kekhilafan yang tidak disengaja. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran pembaca, demi perbaikan dan kesempurnaan penulisan laporan ini. Akhir kata penulis mengharapkan semoga penulisan Proyek Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis sendiri. Semoga hasil karya ini dapat penulis gunakan sebagai batu loncatan untuk meraih sesuatu yang lebih baik pada masa yang akan datang.

Padang, 31 Oktober 2022

Penulis

Dinda Khairani

Nim. 19077012

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Proyek Akhir	6
C. Manfaat Proyek Akhir	6
BAB II. PEMBAHASAN	
A. Pelengkap Busana Pengantin Pria Minang Modifikasi	7
1. Milineris Busana Pengantin Pria Minang Modifikasi	7
2. Aksesoris Busana Pengantin Pria Minang Modifikasi	12
B. Menghias Dengan Teknik Bordir Komputer	15
C. Desain	24
BAB III. RANCANGAN PRODUK	
A. Desain Produk.....	35
B. Desain Struktur.....	38
C. Desain Hias	40
D. Bahan	42
E. Warna.....	44
BAB IV. PROSEDUR KERJA DAN PEMBAHASAN	
A. Keselamatan Kerja	47
B. Langkah Kerja	48
C. Membuat pola	54
D. Rancangan Bahan.....	64
E. Proses Menjahit	66
F. Hasil Produksi	81

G. Waktu, Biaya dan Harga.....	84
H. Pembahasan	93
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	95
B. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA.....	97

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Keris	14
2. Sepatu	15
3. Tampilan Aplikasi Wilcom Embroidery	17
4. Mesin Bordir Komputer	18
5. Payet Bambu	19
6. Payet Mutiara	20
7. Payet Pasir Jepang	20
8. Payet Mutiara Jepang	21
9. Payet Daun Warna Gold	21
10. Mote Resin Tetes	21
11. Mote Resin Mata Warna Pelangi	22
12. Payet Cengko Two Tone Warna Gold	22
13. Payet Kristal Cengko Warna Gold	23
14. Payet Kristal Tetes	23
15. Pola Serak Atau Pola Tabur	28
16. Pola Berangkai	28
17. Pinggiran Simetris	29
18. Pinggiran Berdiri	29
19. Pinggiran Bergantung	30
20. Pinggiran Manjat	31
21. Pola Bebas	31
22. Kaluak Paku Kacang Balimbiang	32
23. Burung Kua Raja	34
24. Desain Sisampiang	36
25. Desain Cawek	36
26. Desain Beskap	37
27. Desain Struktur Saluak	38

28. Desain Struktur Sisampiang	38
29. Desain Struktur Cawek	39
30. Desain Struktur Beskap Depan	39
31. Desain Struktur Beskap Belakang.....	40
32. Desain Hiasan Kaluak Paku Kacang Balimbiang	40
33. Desain Hiasan Kua Raja	41
34. Mesin Jahit Manual	49
35. Mesin Bordir Komputer.....	49
36. Gunting	50
37. Kapur Jahit	50
38. Sentimeter	50
39. Rol Pola	51
40. Setrika	51
41. Jarum Mesin Jahit	51
42. Pendedel.....	52
43. Heakter	53
44. Jarum Tangan	53
45. Kertas Karton	53
46. Pola Saluak Bagian Lingkaran	54
47. Pola Saluak Bagian Depan	55
48. Pola Sisampiang	56
49. Pola Cawek	58
50. Pola Beskap Bagian Depan	60
51. Pola Beskap Bagian Belakang	62
52. Pola Lengan Beskap	63
53. Rancangan Bahan	64
54. Rancangan Bahan Beskap	65
55. Memotong Furing Sisampiang.....	66
56. Memotong Songket Sisampiang	67
57. Menyatukan Bahan Songket Sisampiang Dengan Furing	67

58. Memayet Bahan Songket	68
59. Memotong Bahan Songket Cawek	68
60. Memotong Bahan Furing Cawek	69
61. Menyatukan Bahan Songket Dengan Furing	69
62. Stik Pada Bagi Baik Songket	70
63. Disain Manual Motif Burung Kua Raja	71
64. Proses Bordir Komputer	72
65. Hasil Bordir Komputer	72
66. Memotong Karton Sesuai Lingkar Kepala	73
67. Memotong Karton Bagian Depan Saluak	73
68. Meretak Bagian Saluak	74
69. Melipat Bagian Retakan Saluak	74
70. Memberi Kertas Tipis Bagian Atas Saluak	74
71. Merapikan Kertas Yang Sudah Dilem	75
72. Memasang Busa Pada Saluak	75
73. Melipat Songket Saluak.....	76
74. Menyatukan Bahan Bordir Pada Saluak	76
75. Memotong Bahan Utama Beskap	77
76. Memotong Bahan Furing Beskap	77
77. Memotong Pelapis	78
78. Memotong Dan Mempres Pelapis	78
79. Menjahit Bagian-Bagian Beskap	79
80. Menjahit Bagian-Bagian Furing.....	79
81. Memasang Furing	80
82. Memasang Lengan Pada Badan	80
83. Potong Bahan Krah	81
84. Menjahit Krah	81
85. Hasil Prodok Sisampiang.....	81
86. Hasil Prodok Saluak Tampak Depan.....	82
87. Hasil Prodok Saluak Tampak Samping	82

88. Hasil Prodok Cawek	83
89. Hasil Prodok Beskap	83

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Rancangan Waktu Saluak	84
2. Rancangan Waktu Sisampiang	85
3. Rancangan Waktu Cawek	86
4. Rancangan Waktu Beskap	87
5. Rancangan Harga Saluak	88
6. Rancangan Harga Sisampiang	89
7. Rancangan Harga Cawek	90
8. Rancangan Harga Beskap	91

BABI PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Busana pengantin ialah pakaian lengkap dari atas sampai bawah yang dikenakan oleh kedua pengantin baik pengantin wanita maupun pengantin pria. Busana ini mengandung arti dan makna yang mendalam. Busana pengantin di disain dengan hiasan mewah dan glamor bagaikan raja dan ratu, busana yang dikenakan pengantin jauh berbeda dengan busana umumnya. Seperti yang dikatakan Marthala (2015) dalam bukunya yaitu “Pakaian penganten adalah salah satu benda upacara yang dipakai dalam adat istiadat perkawinan, yang bukan hanya merupakan benda pelengkap upacara semata, tetapi juga merupakan lambang yang mengandung nilai-nilai filososifi adat Minangkabau”. Busana pengantin terdiri dari pakaian, pelengkap dan aksesoris.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan busana pengantin juga sebagai identitas dari mempelai pengantin, maka dari itu busana pengantin dibuat lebih mewah dan istimewa agar menjadi pusat perhatian di hari pernikahannya. Dalam busana pengantin harus diperhatikan pemilihan model, bahan, hiasan, dan pelengkapanya, agar aksesoris, pelengkap dan pakaiannya memiliki kecocokan yang memberikan kesan keindahan.

Pelengkap busana pengantin berfungsi untuk menghidupkan kembali atau memperbaharui busana atau menambah keindahan dan mengubah pakaian secara otomatis dari busana harian menjadi busana pengantin atau lebih fashionable. Menambah warna serta menghidupkan busana yang netral, dan

memiliki keindahan , sehingga menjadi pusat perhatian. Menurut Maruti (2017:30)

“Pelengkap busana ini dibedakan dalam dua jenis yaitu milineris dan aksesoris, milineris adalah pelengkap busana yang berfungsi selain untuk keindahan juga memiliki fungsi bagi sipemakai. Misal sepatu, kaus kaki, tas, topi, ikat pinggang, jam tangan, kaca mata, dan lain-lain. Jika tidaka menggunakan pemakai akan bermasalah karena fungsinya yang sangat dibutuhkan.Sementara aksesoris, meliputi semua pelengkap busana yang berfungsi menambah keindahan saja (estetis) tanpa menggunakannya pun tidak akan membawa masalah, contoh yaitu gelang, kalung, bros dan lain sebagainya yang sejenis dengan perhiasan”.

Pada proyek akhir ini penulis mengangkat pelengkap busana pegantin pria minang modifikasi yaitu saluak, sisampiang, cawek dan beskap, aksesorisnya terdiri dari keris, dan sepatu. Selain dikenakan oleh penghulu, saluak juga dikenakan oleh marapulai (mempelai laki-laki) pada saat upacara pernikahan. “Mempelai laki-laki di beberapa daerah di minangkabau mengenakan saluak yang terbuat dari balapak, yaitu kain kain tenun dari Pandai Sikek Padang panjang” (Maresa, 2009). “Di beberapa daerah lain, saluak terbuat dari kain batik katun dengan hiasan motif flora, fauna, atau geometris” (Yunus dkk., 2014) pada proyek akhir ini penulis membuat saluak dengan songket di kombinasi dengan bordiran komputer sehingga memiliki perbedaan pada saluak biasanya yang digunakan panggulu. Dan dalam penelitiannya yunus (2014) mengatakan “sisampiang terbuat dari kain tenun songket Pandai Sikek dan terdapat bahan katun pada bagian atas sarawa lambuak dan bahan katun pada bagian atas dan bagian samping sisampiang

Pada proyek akhir ini penulis menggunakan full songket pada sisampiang dan pada motifnya di hiasi dengan payet yang senada memberikan kesan mewah dan glamor sehingga sangat berbeda dengan sisampiang yang digunakan panggulu dan juga terdapat kancing jepret pada sisi kiri dan kanan sisampiang yang dapat memudahkan pemasangan sisampiang.

Cawek atau kain atau sutera yang berfungsi sebagai ikat pinggang. Cawek ini melambangkan bahwa seorang Panghulu harus mampu menahan emosi dan juga mampu mengikat hubungan kekeluargaan di suku yang dipimpinnya, cawek memiliki jantai-jantai pada bagian ujung. Pada proyek akhir ini penulis membuat cawek menggunakan bahan full songket yang di ujung jantai-jantainya di hias menggunakan payet sehingga memiliki perbedaan dengan cawek pada umumnya. Beskap merupakan pakaian adat yang biasanya dipakai untuk acara resmi, pernikahan atau pada saat upacara adat. Beskap merupakan busana semi jas yang diadaptasi dari Belanda. Dalam penelitiannya rynasari (2019) “Penggunaan beskap pada busana pria saat ini tidak hanya untuk upacara adat, semua kalangan bisa memakai beskap”.

“Aksesoris adalah benda-benda pelengkap busana yang berfungsi sebagai hiasan untuk menambah keindahan pemakainya” (Triyanto dan Khayati 2012:6). Aksesoris khususnya fashion adalah merupakan produk yang dibuat sebagai pelengkap pakaian agar terlihat lebih menarik. Dari pernyataan diatas penulis pada proyek akhir ini mengangkat pelengkap dan aksesoris pengantin pria minang modifikasi yang terdiri dari saluak, sisampiang, cawek, dan beskap dan aksesorisnya yaitu keris dan sepatu. Pada pelengkap busana pengantin pria minang ini penulis membuat hiasan menggunakan bordir komputer dan payet. Bordir sering diaplikasikan dalam berbagai karya pada busana yang

kebanayakan pada konveksi seperti baju kaus, seragam skolahan, topi dan pelengkap laiannya, Sasongko (2007) menyatakan “Pengusaha bordir konvesional saat ini mulai berfikir bagaimana usahanya dapat terus konsisten dan dapat menjaga mutu bordirannya”. Bordir adalah salah satu kerajinan ragam hias yang menitik beratkan pada keindahan dan komposisi warna benang pada medium berbagai kain, dengan alat bantu seperangkat mesin jahit (mesin jahit bordir atau mesin jahit bordir komputer).

Bordir computer yaitu bodiran digunakan tidak lagi manual melainkan menggunakan mesin yang pengoperasiannya melalui computer yang lebih cepat di banding bordir msnual, seperti yang dikatakan Suryanto, Murnomo, dan Prastiyanto (2018) “Bordir berbasis komputer mampu membantu pengrajin dalam mempercepat penyelesaian desain bordir, mampu melakukan penghematan pengerjaan waktu, dan juga mampu memberikan hasil bordir yang berkualitas, serta memperkaya hasil motif bordir”. Dalam tahapan pembuatan bordir dimulai dari menyediakan alat, membuat desain motif, memasang kain yang sudah diberi motif pada pembedangan, menyiapkan keperluan mesin bordir, memindahkan motif bordir pada kain, dan memilih benang.

Dari beberapapertanyaan diatas penulis termotivasi untuk mengaplikasikan bordir computer pada pelengkap busana pengantin pria minanng modifikasi, yang pada saat ini bordir computer lebih banyak di aplikasikan pada busa

pesta, busana konveksi dan lainnya, bordir computer memiliki kelebihan di banding bordir manual yaitu waktu pengerjaan yang sangat cepat dan hasil motif yang lebih beragam, adapun kekurangan bordir computer adalah bentuk motif hasil bordir lebih kaku, dan jika salah satu benang putus pada hasil bordir maka benang lainnya juga akan putus-putus, sedangkan bordir manual hasil benangnya lebih kokoh dan kuat. Pada pelengkap busana pengantin pria ini bordiran yang penulis buat yaitu motif kaluak paku kacang balimbiang dan burung kuau raja dengan payet.

Adhyatman dan Arifin (1996:2) “Manik manik adalah benda yang berbentuk bulat yang dilobangi dan dironce guna menghias bahan atau renda”. “Lekapan payet merupakan teknik menghias kain, busana dan pelengkap busana, menggunakan payet dan manik-manik, dengan jenis, ukuran dan warna yang disesuaikan dengan benda yang dihias” (Naura, 2016). Payet yang digunakan pada desain hiasan pelengkap ini terdiri dari; payet mutiara dan payet diamond. Payet-payet ini disusun pada tepi motif bordiran untuk memperindah dan membereikan kesan mewah pada pelengkap busana pengantin pria”.

B. Tujuan Proyek Akhir

1. Menciptakan suatu karya kreatif yaitu pelengkap busana pengantin dengan bordir komputer motif kaluak kacang balimbiang dan burung kua raja dengan hiasan payet.
2. Memperkenalkan bordir komputer dan motif kaluak paku kaacang balimbiang dan burung kua raja dalam pelengkap busana pengantin pria minang
3. Meningkatkan wawasan dan kreatifitas mahasiswa dalam menciptakan produk pelengkap busana pengantin
4. Sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi D3 Tata Busana Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

C. Manfaat Proyek Akhir

1. Manfaat Untuk Mahasiswa
 - a. Untuk meningkatkan kreatifitas mahasiswa untuk menceptakan sebuah produk yang memiliki nilai fungsional maupun estetika
 - b. Dapat menambah pengetahuan cara pembuatan pelengkap busana pengantin pria minang modre modifikasi menggunakan bordiran komputer dan payet
 - c. Dapat menmbah motivasi mahsiswa dalam menciptakan pelengkap busana pengantin pria minang modifikasi yang kreatif
 - d. Menambah wawasan baru dalam menciptakan produk pelengkap busana pengantin pria minang modifikasi

2. Manfaat Untuk Penulis

- a. Dapat meningkatkan ide-ide dan kreativitas penulis dalam menghasilkan pelengkap busana pengantin pria minang yang memiliki nilai tinggi dan diminati oleh pasangan pengantin.
- b. Dapat menambah pengetahuan dan keterampilan penulis dalam menciptakan sebuah karya atau produk.
- c. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Studi D3 Tata Busana Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.